

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Purworejo. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 90 responden yang telah dipilih dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu analisis SPSS versi 22.0. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kesadaran membayar pajak dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak, sedangkan kualitas pelayanan dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Kata kunci: kesadaran membayar pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Billing*.

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence about the factors that affect the willingness of individual taxpayers to meet the obligation to pay tax. Population in this research was all individual taxpayers registered in the KPP Pratama Purworejo. The number of samples used as many as 90 respondents who have been selected by using incidental sampling technique. Data collection techniques by using questionnaire survey method. Technique of data analysis used is multiple linear regression by using the analysis tool SPSS version 22.0. Based on the analysis that has been done obtained the result that the awareness of paying taxes (AOPT) and perceived ease of use e-Billing (PEOUE) has positive and significant effect on willingness to pay tax, while the quality of service (QOS) and tax penalties (TP) don't affect the willingness to pay tax (WTPT).

Keywords: *the awareness of paying taxes, the quality of service, tax penalties and perceived ease of use e-Billing.*